

**ANALISIS KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH SEBELUM
DAN SAAT PANDEMI
(STUDI DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN TAHUN
2017-2021)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh:

Heri Supriyanto

1119 31002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
DESEMBER 2022**

TUGAS AKHIR

ANALISIS KONTRIBUSI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH SEBELUM DAN SAAT PANDEMI (STUDI DI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KLATEN TAHUN 2017-2021)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

HERI SUPRIYANTO

Nomor Induk Mahasiswa: 111931002

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Penguji

Algifari, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 6 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten pada tahun 2017 sampai dengan 2021 sebelum dan saat pandemi Covid-19. Kontribusi diperlukan untuk melihat besarnya sumbangan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten. Persentase kontribusi yang dihasilkan bisa memberikan gambaran kepada Pemerintah Daerah dalam membuat kebijakan yang lebih baik sehingga dapat melaksanakan perbaikan. Peneliti juga ingin melihat kecenderungan Trend dari perkembangan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten serta peramalan lima tahun kedepan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi kasus di Badan Pengelola Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kontribusi, analisis Trend metode least square dan Interpretasi slope.

Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten dari tahun 2017 s/d 2021 termasuk dalam kriteria sangat kurang dan kurang dikarenakan persentase kontribusi berada pada rentang 0,00% s/d 20,00%. Trend perkembangan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten tahun 2017 s/d 2021 mengalami kenaikan secara stabil sebesar +0,97%

Kata kunci: Pajak Bumi dan Bangunan, Pendapatan Asli Daerah, Kontribusi

ABSTRACT

His study aims to determine the contribution of Land and Building Tax to Klaten Regency Local Revenue from 2017 to 2021 before and during the Covid-19 pandemic. Contributions are needed to see the magnitude of the contribution of Land and Building Tax to Local Own Revenue in Klaten Regency. The resulting contribution percentage can provide an overview to the Regional Government in making better policies so that they can carry out improvements. The researcher also wants to see the trend of the development of the contribution of land and building tax to the Klaten Regency's own-source revenue and the forecast for the next five years.

This research was conducted using a case study at the Regional Revenue and Asset Financial Management Agency, Klaten Kabuoaten. Data collection was carried out by interviews and literature study. The data analysis technique used is contribution analysis, least square method trend analysis and slope test.

The results of this study show that the contribution of Land and Building Tax to Klaten Regency Regional Original Revenue from 2017 to 2021 is included in the very less and less criteria because the percentage of contribution is in the range of 0.00% to 20.00%. The development trend of the contribution of Land and Building Tax to the Klaten Regency Regional Original Revenue from 2017 to 2021 has experienced a steady increase of +0.97% annually.

Keywords: Land and Building Tax, Regional Own Revenue, Contribution

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 atau Virus Corona tersebar atau muncul pertama kali di Kota Wuhan di Negara China. Virus ini merupakan bencana non alam yang dampaknya dirasakan oleh seluruh dunia salah satunya di Negara Indonesia. Bisa dikatakan bahwa virus ini dalam penyebarannya begitu cepat dan mematikan. Berbagai upaya guna memutus penyebaran Covid-19 telah dilakukan oleh pemerintah beserta lembaga terkait dengan membuat aturan-aturan dengan tujuan supaya dipatuhi oleh para masyarakat.

Sektor masyarakat hampir semuanya terkena dampak dari wabah virus ini. Banyak kegiatan sosial yang dilarang, ditiadakan, maupun ditunda, pelayanan transportasi yang dibatasi dan diatur ketat, banyak tempat wisata yang ditutup yang mengakibatkan penurunan pendapatan. Di sisi lain pandemi ini juga menyebabkan penurunan berbagai aktivitas ekonomi yang berdampak terhadap target maupun realisasi penerimaan pajak daerah. Pajak daerah yang merupakan salah satu penunjang dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan diharapkan mampu menyumbang kontribusi yang besar bagi suatu daerah. Kontribusi tersebut diharapkan mampu memperlancar pembangunan daerah serta memperlancar penyelenggaraan pemerintah. Kabupaten Klaten merupakan satu dari 29 kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang selalu berupaya dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah dari berbagai sektor dari tahun ke tahun beserta beragam kebijakannya yang telah ditetapkan dengan baik, mengingat peran pajak yang besar sebagai sumber utama dalam penerimaan daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan membutuhkan pengelolaan dan penanganan yang tepat sehingga menjadikan administrasi yang tertib serta mampu untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Di Kabupaten Klaten terdapat 560 ribu wajib pajak, namun tak sebanding dengan petugas pajak yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan untuk menjangkau semua wajib pajak. PBB mempunyai manfaat pada berbagai penentuan atau ketentuan kebijakan terkait bumi dan bangunan. PBB merupakan pajak pusat, tapi dikarenakan objeknya di daerah maka yang mendapatkan bagian besar adalah daerah yakni sebesar 90% dan untuk pusat sebesar 10%. Cepat tidaknya tindakan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan akan berpengaruh terhadap perolehan Pajak Bumi dan Bangunan yang sesuai target dan waktu. Maka dari itu partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor pendukung dalam peningkatan akuntabilitas keuangan, pembangunan nasional, dan diharapkan mampu memberikan manfaat serta kesejahteraan bagi masyarakat di daerah.

Kajian Pustaka

Pajak

Arti pajak dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapat imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat..Menurut (Prof. Dr. P. J. A. Andriani, (2015), pajak didefinisikan sabagai iuran pada negara yang sifatnya memaksa dan wajib pajak berkewajiban membayar sesuai ketentuan berlaku dan juga tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung yang berguna untuk pembiayaan pengeluaran

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang bersifat umum sehubungan dengan tugas negara untuk penyelenggaraan pemerintahan.

Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang berasal dari hasil pajak daerah, hasil perusahaan milik daerah, penerimaan retribusi, dan lain-lain PAD yang sah (Mardiasmo, Akuntansi Keuangan Daerah, 2013). Definisi PAD menurut Undang-Undang No 33 Tahun 2004 adalah pendapatan yang didapatkan dan dipungut oleh daerah dengan dasar peraturan daerah tetapi tetap mengikuti aturan perundang-undangan.

Penerimaan PAD berasal dari sumber wilayahnya sendiri, makin tinggi peran PAD terhadap suatu daerah, maka semakin tinggi juga keuangan milik daerah tersebut (Carunia, 2017). Peran Pendapatan Asli Daerah sebagai penunjang pembangunan daerah seperti pembangunan infrastruktur. Pendapatan Asli Daerah juga menjadi tiang utama pembiayaan terhadap daerah, makin besar kontribusi PAD, berarti semakin sedikit atau kecil pemerintah daerah bergantung pada bantuan pemerintah pusat.

Pajak Bumi dan Bangunan

Dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 1985 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan. PBB sebagai pajak sifatnya kebendaan, artinya besar biaya pajak yang terutang akan ditentukan dari keadaannya yakni objek bumi atau tanah dan atau bangunan. Keadaan para subjek yang akan membayar tidak bisa ikut dalam menentukan besarnya pajak. (Halim, 2016) memberikan pengertian PBB

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagai berikut: “PBB adalah pajak atas bumi dan atau bangunan yang dikuasai, dimiliki, dimanfaatkan oleh orang pribadi maupun oleh badan” sedangkan menurut (Diana & Setiawati, 2016) yang dimaksud PBB adalah iuran yang dikenakan kepada pemilik, pemegang kuasa, penyewa atau yang memperoleh manfaat dari bumi bangunan. Dari berbagai pengertian mengenai PBB di atas penulis menyimpulkan pajak bumi dan bangunan memiliki arti penerimaan dari rakyat kepada negara atas objek kebendaan yakni bumi, tanah dan atau bangunan yang sebagian besar hasilnya akan diserahkan ke daerahnya masing-masing yang tujuannya meningkatkan pendapatan bagi daerah tersebut.

Kontribusi

Menurut (Soekanto, 2018), kontribusi adalah bentuk iuran baik berupa uang, pemikiran, materi yang sekiranya bisa membantu suatu forum dalam mensukseskan kegiatannya. Kontribusi PBB merupakan pungutan yang dipungut oleh pemerintah dan ditujukan ke seluruh rakyat guna meningkatkan PAD berdasarkan sistem, ketentuan, dan prosedur dalam pemungutan pajak (Julaiha, 2017). Dari berbagai pengertian mengenai kontribusi diatas dapat disimpulkan bahwa kontribusi pajak adalah ukuran untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang telah diberikan oleh wajib pajak khususnya PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kriteria dari hasil perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan yang berupa persentase dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Persentase Kriteria Kontribusi

Persentase	Kriteria
.0,00%-10%	Sangat Kurang.
.10,10%-20%	Kurang.
.20,10%-30%	Sedang.
.30,10%-40%	Cukup Baik.
.40,10%-50%	Baik
.>50%	Sangat Baik.

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006 Tentang Indikator Kontribusi.

Metode Penelitian

Model Penelitian

Model penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dalam melaksanakan penelitian penulis tidak hanya sebatas mengumpulkan data saja, tetapi juga menganalisa dan menginterpretasikan data. Penelitian deskriptif yakni penelitian yang dilakukan dan berguna untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2013). Sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan dari hasil tersebut (Arikunto, 2013). Data yang telah dianalisa pada akhirnya dapat diambil kesimpulan terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tingkat kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten, tingkat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perkembangan kontribusi PBB Kabupaten Klaten, serta solusi terkait masalah penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada instansi pemerintahan yaitu di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Klaten yang berlokasi di Jl. Pemuda No.294, Dusun 1, Tegalyoso, Kec. Klaten Selatan., Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57413.

Waktu Penelitian

Penelitian ini terlaksana mulai dari bulan September hingga bulan Desember 2022. Penelitian ini dimulai dari kegiatan penyusunan awal sampai dengan pelaporan hasil penelitian secara keseluruhan.

Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara, di sini penulis mendatangi lokasi penelitian secara langsung yakni di Badan Pengelolaan Keuangan Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Klaten dengan maksud memperoleh data yang lengkap, akurat, dan valid dengan melakukan wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan terstruktur. Peneliti sudah mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai masalah penelitian untuk memperoleh data serta informasi lengkap dan seteliti atau sedetail mungkin. Peneliti melakukan wawancara terhadap pegawai Badan Pencatatan Keuangan Daerah yaitu dengan Bapak Harjanto Heri Wibowo, SE, M.Sc selaku Subkoordinator Pelayanan dan Pengembangan Pajak Daerah Bidang Pendapatan Asli Daerah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Studi Kepustakaan, penulis membaca serta mempelajari buku- buku yang terkait PBB, sumber internet, jurnal, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan masalah penelitian.

Metode dan Teknik Analisis

- a. Perhitungan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100$$

Dari perhitungan menggunakan rumus di atas, maka akan dihasilkan berapa persentase kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah. Apabila dari tahun ke tahun selalu meningkat, maka disimpulkan PBB memberikan kontribusi sebagai penunjang Pendapatan Asli Daerah. Sebaliknya apabila kontribusinya turun, maka disimpulkan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah menurun.

- b. Analisis Trend Metode Least Square

Analisis trend merupakan metode analisis yang bertujuan estimasi atau peramalan masa yang akan datang dengan menggunakan data yang relatif cukup lama sehingga dapat diketahui berapa besar fluktuasi dan faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan tersebut (Maryanti, 2010). Sedangkan Least Square merupakan metode peramalan untuk melihat trend dari data

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

deret waktu (Widodo, 2008). Menurut (Fransisca, 2020) perhitungan analisis Trend metode Least Square dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

Keterangan:

X = variabel (Kontribusi PBB terhadap PAD)

Y = Variabel (Periode).

a = Nilai Konstanta.

b = Koefisien Regresi.

n = Jumlah Data.

c. Interpretasi Slope

Interpretasi Slope merupakan salah satu koefisien yang ada dalam analisis regresi linear sebagai penunjuk seberapa besar kontribusi yang berguna untuk mengetahui kemiringan suatu garis (Fransisca, 2020). Menurut Fransisca (2020) Interpretasi slope menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

persamaan linear guna membentuk fungsi linear menggunakan rumus:

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

Untuk mengetahui nilai m atau kemiringan:

$$m = \frac{\Delta y}{\Delta x}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Data Dan Pembahasan

Tabel 4.1
Realisasi PBB dan PAD.
Kabupaten Klaten Tahun 2017 s/d 2021

Tahun.	PBB.	PAD.
2017	Rp25,661,809,510	Rp371,718,439,306
2018	Rp26,909,314,060	Rp395,884,244,135
2019	Rp28,053,778,197	Rp311,648,401,655
2020	Rp31,788,061,644	Rp329,963,261,898
2021	Rp32,548,285,626	Rp315,304,009,782
JUMLAH	Rp144,961,249,037	Rp1,724,518,356,776

Kontribusi

Kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100$$

1) Tahun 2017.

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Rp}25.661.809.510.}{\text{Rp}371.718.439.306} \times 100\% = 6,90\%$$

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017 yakni sebesar 6,90%

2) Tahun 2018.

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Rp}26.909.314.060.}{\text{Rp}395.884.244.135} \times 100\% = 6,80\%$$

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2018 sebesar 6,80%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3) Tahun 2019

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Rp}28.053.778.197}{\text{Rp}311.648.401.655} \times 100\% = 9,00\%$$

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli

Daerah Tahun 2019 sebesar 9,00%

4) Tahun 2020.

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Rp}31.788.061.644}{\text{Rp}329.963.261.898} \times 100\% = 9,63\%$$

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli

Daerah Tahun 2020 sebesar 9,63%

5) Tahun 2021

$$\text{Kontribusi PBB} = \frac{\text{Rp}32.548.285.626}{\text{Rp}315.304.009.782} \times 100\% = 10,32\%$$

Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli

Daerah Tahun 2021 sebesar 10,32%

Tabel 4.2
Presentase Nilai Kontribusi

Persentase	Kriteria
.0,00%-10%	Sangat Kurang.
.10,10%-20%	Kurang.
.20,10%-30%	Sedang.
.30,10%-40%	Cukup Baik.
.40,10%-50%	Baik
.>50%	Sangat Baik.

Sumber: Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2006 Tentang Indikator Kontribusi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3
Kontribusi PBB terhadap PAD.
Kabupaten Klaten Tahun 2017 s/d 2021

Tahun	PBB	PAD	Kontribusi	Kriteria
2017	Rp25.661.809.510	Rp371.718.439.306	6,90%	Sangat kurang
2018	Rp26.909.314.060	Rp395.884.244.135	6,80%	Sangat kurang
2019	Rp28.053.778.197	Rp311.648.401.655	9,00%	Sangat kurang
2020	Rp31.788.061.644	Rp329.963.261.898	9,63%	Sangat kurang
2021	Rp32.548.285.626	Rp315.304.009.782	10,32%	Kurang

Berdasarkan tabel kontribusi di atas dapat dilihat bahwa persentase kontribusi PBB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2017 s/d 2020 masih masuk kriteria sangat kurang yakni pada rentang 0,00% s/d 10,00%, sedangkan tahun 2021 persentase kontribusi PBB Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten berada pada kriteria kurang yakni pada rentang 10,10% s/d 20%. Kontribusi PBB Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten memang masih dalam kriteria sangat kurang dan kurang. Hal tersebut dikarenakan komponen PAD memang tidak hanya dari pajak daerah saja. Padahal dalam pajak daerah bukan cuma hanya PBB, namun masih terdapat banyak komponen lain seperti pajak restoran, pajak hotel, pajak reklame, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan lain-lain.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Trend (Least Square)

Penulis akan memakai Analisis Trend dengan Metode Least Square (jumlah kuadrat terkecil). Selain itu penulis juga akan melakukan peramalan 5 tahun kedepan. Rumus Analisis Trend Metode Least Square sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Trend Least Square PBB

Tahun.	Kontribusi PBB terhadap PAD (Y).	X	X ²	XY	Y'
2017	6,90%	-2	4	-13,80%	6,59%
2018	6,80%	-1	1	-6,80%	7,56%
2019	9,00%	0	0	0	8,5%
2020	9,63%	1	1	9,63%	9,50%
2021	10,32%	2	4	20,64%	10,47%
JUMLAH	42,65%	0	10	9,67%	42,65%

a) Menghitung nilai a

$$a = \frac{\sum y}{n}$$

$$a = \frac{42,65\%}{5} = 8,5\%$$

b) Menghitung nilai b

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$b = \frac{9,67\%}{10} = 0,97\%$$

Setelah menghitung nilai a dan nilai b, langkah berikutnya perhitungan

Trend dengan rumus:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 8,53\% + 0,97\%X$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.5
Perhitungan Y'

Tahun	Perhitungan Trend	Y'
2017	$Y'=8,53\% + (0,97\% * -2)$	6,59%
2018	$Y'=8,53\% + (0,97\% * -1)$	7,56%
2019	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 0)$	8,53%
2020	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 1)$	9,50%
2021	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 2)$	10,47%

Berdasar perhitungan Y' atau perhitungan trend metode Least Square tahun 2017 s/d 2021 pada tabel 4.5 menghasilkan persamaan $Y' = 8,53\% + 0,97\%X$ dan dapat didefinisikan bahwa PBB mengalami kenaikan sebesar 0,97%. Dari grafik data tersebut dapat diartikan bahwa kontribusi PBB mengalami kenaikan dari tahun 2017 s/d 2021. Trend mengalami kenaikan yang stabil dan konsisten setiap tahunnya.

Peramalan

$$Y' = 8,53\% + 0,97\%X$$

Tabel 4.6
Peramalan Trend Kontribusi PBB terhadap PAD

Tahun	Perhitungan Trend	Y'
2022	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 3)$	11.44%
2023	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 4)$	12.41%
2024	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 5)$	13.38%
2025	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 6)$	14.35%
2026	$Y'=8,53\% + (0,97\% * 7)$	15.32%

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa peramalan dengan menggunakan metode Least Square dalam data berkala cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode ini merupakan metode yang baik dan teliti sehingga metode ini sering dipergunakan untuk meramalkan data secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkala. Berdasarkan tabel 4.5 terlihat bahwa peramalan kontribusi PBB tahun 2022 s/d 2026 terlihat terus mengalami peningkatan. Kenaikan terjadi secara stabil tiap tahunnya.

Interpretasi Slope

Perhitungan slope merupakan salah satu perhitungan yang berguna untuk mengukur kemiringan suatu garis. Slope diartikan sebagai ukuran kemiringan garis. Slope menunjukkan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Nilai Slope yakni berupa koefisienn -, 0; +; atau α . Persamaan $Y' = 8,53\% + 0,97\%X$, nilai 0,97% merupakan kemiringan atau bisa diartikan setiap kenaikan PBB akan menambah 0,97% Pendapatan Asli Daerah. Nilai kemiringan akan digunakan untuk mengetahui fungsi linear dengan menggunakan rumus berikut:

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

Data yang digunakan untuk melakukan perhitungan Slope sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Perhitungan Slope

Tahun	Y	X
2017	6,90	-2
2018	6,80	-1
2019	9,00	0
2020	9,63	1
2021	10,32	2
Jumlah	42,65	0

Nilai Slope senilai 0,97%, misalkan sebuah titik memiliki koordinat (x_1, y_1) dan nilai kemiringannya (m) . Titik koordinatnya diperoleh $(0; 42,65\%)$ dan (m) senilai $+0,97\%$. Maka persamaan linear yang diperoleh:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$y - y_1 = m (x - x_1)$$

$$y - 42,65\% = 0,97\% (x - 0)$$

$$y = 0,97\% x + 42,65\%$$

Persamaan linear yang dihasilkan dari titik (0; 42,65%) yaitu $y = 42,65\% + 0,97\%$ yang artinya setiap kenaikan satu satuan variabel x akan menambah variabel y sebesar 0,97% atau bisa juga diartikan apabila PBB meningkat maka kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah juga meningkat.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

- a. Perhitungan kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten tahun 2017 sebesar 6,90%; tahun 2018 sebesar 6,80%; tahun 2019 sebesar 9,00%; tahun 2020 sebesar 9,63%; dan tahun 2021 sebesar 10,32%. Kontribusi PBB terhadap PAD paling besar terjadi pada tahun 2021 yakni 10,32%. Sedangkan kontribusi PBB terhadap PAD paling terendah ada pada tahun 2018 yakni 6,80%. Kontribusi PPB terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2017 s/d 2020 masuk pada kategori sangat kurang karena berada pada rentang 0,00% s/d 10%. Sedangkan tahun 2021 kontribusi PBB terhadap PAD termasuk dalam kategori kurang karena berada pada rentang 10,10% s/d 20%

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Perkembangan kontribusi atau sumbangan PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten tahun 2017 s/d 2021 cenderung mengalami peningkatan tiap tahunnya. Meskipun tahun 2018 sempat mengalami penurunan, tetapi secara umum kecenderungan kontribusi PBB terhadap PAD terus meningkat. Peramalan yang dilakukan tahun 2022 s/d 2026 juga terus mengalami kenaikan secara stabil tiap tahunnya. Nilai Slope senilai 0,97% dan dihasilkan persamaan $y = 42,65\% + 0,97\%$ yang berarti setiap kenaikan satu variabel x akan menambah variabel y sebesar 0,97%. Kenaikan tiap tahun stabil yakni sebesar 0,97%.

Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian di BPKPAD Kabupaten Klaten penulis hanya terbatas pada Pajak Bumi dan Bangunan saja, padahal masih banyak variabel lain yang bisa ditambahkan, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat memberikan gambaran yang lebih luas.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pemerintah Kabupaten Klaten harus tetap mempertahankan apa yang sudah berjalan atau lebih lagi bisa dengan menggali potensi PBB. Selain itu juga bisa dengan melakukan analisis eksternal dengan tujuan agar dapat mempengaruhi peningkatan PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah sehingga Pemkab Klaten dapat terus meningkatkan penerimaan pajak. Selain itu Pemerintah Kabupaten Klaten juga bisa melakukan sosialisasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap wajib pajak agar dapat meningkatkan kesadaran membayar pajak baik bagi wajib pajak pribadi maupun badan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya mungkin bisa mengkaji dan memahami lebih dalam lagi faktor yang mempengaruhi kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan cara menambah variabel lain lagi agar lebih variatif sebagai contoh Pajak Restoran dan Pajak Hotel.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2013). Penelitian Deskriptif. *Model Penelitian Deskriptif*.
- Budiati, A. (2013). Sumber Pendapatan Negara. *Perpajakan Daerah*.
- Carunia. (2017). Akuntansi Sektor Publik. *Akuntansi Keuangan Daerah
Penerimaan Pendapatan Asli Daerah*.
- Daryatmi, T. (2020). *Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan Dan Pungutan Lainnya*.
- Diana, & Setiawati. (2016). Pajak Bumi dan Bangunan. *Pengertian Pajak Daerah
Perdesaan dan Perkotaan*.
- Fransisca. (2020). *Perhitungan Analisis Trend Metode Least Square*.
- Hafizh. (2021). Variabel Penelitian. *Operasional Variabel Penelitian dan Jenisnya*.
- Halim, A. (2016). *Efisiensi, Efektivitas, dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan*,
525.
- Halim, A. (2016). Analisis Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan. *Penerimaan
Pajak Bumi dan Bangunan*, 525.
- Hamidi. (2005). Unit Analisis Dalam Metode Penelitian. *Unit Analisis Ruang
Lingkup Penelitian*.
- Harjanto. (2021). Sistem penagihan pajak, penerimaan pajak pada kantor pelayanan
pajak. *Pajak Daerah*.
- Hartanto. (2014). Variabel Operasional. *Definisi Operasional Variabel Penelitian*.
- Julaiha. (2017). Analisis Kontribusi PBB sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mardiasmo. (2011). Pendapatan Asli Daerah. *Komponen Pendapatan Asli Daerah*.

Mardiasmo. (2013). Akuntansi Keuangan Daerah. *Pendapatan Asli Daerah*.

Marsyahrul, T. (2004). *Sumber Penerimaan Pendapatan Asli Daerah*.

Maryanti. (2010). *Perhitungan Analisis Trend*.

Prof. Dr. P. J. A. Andriani. ((2015). Pengertian Pajak. *Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*.

Resmi. (2017). Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. *Sistem Pemungutan Pajak*.

Saraswati, D. (2020). Pajak Daerah. *Ciri-siri perpajakan dan tata cara pemungutan*.

Soekanto, S. (2018). Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan.

Sugiyono. (2013). Model Penelitian. *Penelitian Deskriptif Kuantitatif*.

Widodo. (2008). *Penggunaan Metode Least Square*.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan

Undang Undang Nomor 18 Tahun 1997 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Perpajakan Umum.